



**MENENTUKAN  
SAMPEL  
DALAM  
PENELITIAN  
SOSIAL,  
PSYCHOLOGY,  
DAN PENDIDIKAN  
( Suatu Pendekatan Proposal )**

Sampling memiliki peran sangat penting dalam proses penelitian terlebih dalam penelitian kuantitatif. Sekompleks apapun masalah yang diteliti, serumpit apapun metode yang dipilih, dan sehebat apapun teknik analisis data yang digunakan, namun tanpa didukung sampel yang representatif sulit rasanya penelitian tersebut dapat dipercaya. Oleh karenanya peneliti harus mampu menentukan sampel secara cermat.

Terdapat dua pertanyaan dasar dalam penentuan sampel yaitu: (1) berapa ukuran (jumlah) sampel yang representatif atau harus diambil dari sejumlah populasi, dan (2) bagaimana cara menentukan, memilih atau mengambil sejumlah sampel dari populasi yang tersedia. Dengan demikian aspek pokok dalam penentuan sampel yaitu berapa jumlahnya, dan bagaimana cara mengambilnya.

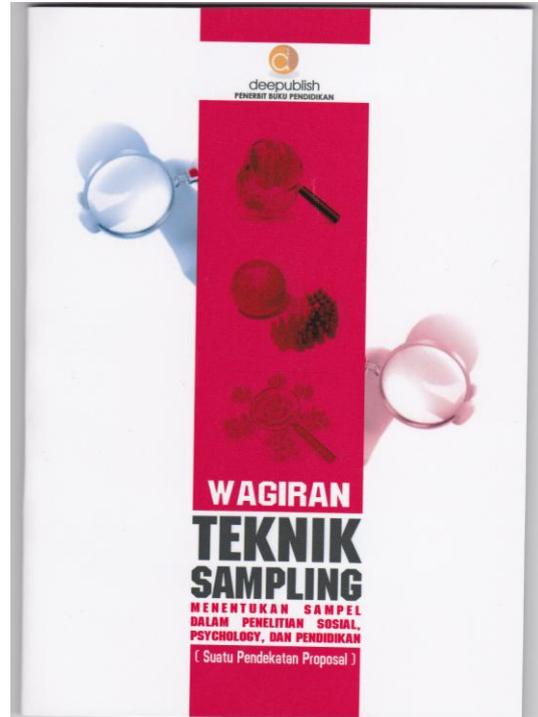
Sangat disayangkan, masih sangat sedikit buku-buku berbahasa Indonesia yang mengungkap tentang sampling secara tuntas. Buku ini hadir untuk mengisi ruang kosong referensi tentang sampling tersebut dengan menghadirkan kajian komprehensif namun praktis. Bahasan dalam buku ini meliputi:

- Definisi populasi dan sampel
- Menentukan jumlah (ukuran sampel)
- Teknik pengambilan sampel
- Kesalahan-kesalahan dalam pengambilan sampel
- Contoh penentuan sampel yang representatif.



Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)  
Jl. Elang 3 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman  
Jl. Kallurang Km 9,3 Yogyakarta 55081  
Telp/Fax: (0274) 4534427  
Email : deepublish@gmail.com

[f](#) Penerbit Deepublish [e](#) www.deepublish.co.id [t](#) @deepublish



deepublish  
PENERBIT BUKU PENDIDIKAN

**WAGIRAN  
TEKNIK  
SAMPLING  
MENENTUKAN SAMPEL  
DALAM PENELITIAN SOSIAL,  
PSYCHOLOGY, DAN PENDIDIKAN  
( Suatu Pendekatan Proposal )**



deepublish | publisher

Jl. Bang 3, No 3, Drono, Sardasemboro, Ngaglik, Sleman  
Jl. Kalarang Km.3,1 - Yogyakarta 55581  
Telp./faks: (0274) 4621427  
Hotline: 0818-2316-8088  
Website: www.deepublish.co.id  
E-mail: deepublish@gmail.com

---

**Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

---

**WAGIRAN**

Teknik Sampling: Menentukan Sampel dalam Pendidikan Sosial, Psychology,  
dan Pendidikan/olah Wagiran – Ed.1, Cet. 1–Yogyakarta: Deepublish, Mei 2013.

vii, 82 hlm., 20 cm

ISBN 978-602-280-006-4

1. Metode Riset

1. Jbdl

001.42

---

**Dr. Wagiran**

**TEKNIK SAMPLING**

**MEMENTUKAN SAMPEL DALAM PENELITIAN SOSIAL,  
PSYCHOLOGY, DAN PENDIDIKAN**

Desain cover oleh Kunal Noverdi  
Penata letak oleh Ita Faris Injanti

**PENERBIT DEEPUBLISH**

(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

---

In dikas tanggawab pererahan

---

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menjiplak, menfotokopi, atau  
mempertanggungjawabkan sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

## PENGANTAR

Sampling memiliki peran sangat penting dalam proses penelitian terlebih dalam penelitian kuantitatif. Sekompleks apapun masalah yang diteliti, serumit apapun metode yang dipilih, dan sehebat apapun teknik analisis data yang digunakan, namun tanpa didukung sampel yang representatif sulit rasanya penelitian tersebut dapat dipercaya. Oleh karenanya peneliti harus mampu menentukan sampel secara cermat.

Terdapat dua pertanyaan dasar dalam penentuan sampel yaitu: (1) berapa ukuran (jumlah) sampel yang representatif atau harus diambil dari sejumlah populasi, dan (2) bagaimana cara menentukan, memilih atau mengambil sejumlah sampel dari populasi yang tersedia. Dengan demikian aspek pokok dalam penentuan sampel yaitu berapa jumlahnya, dan bagaimana cara mengambilya.

Sangat disayangkan, masih sangat sedikit buku-buku berbahasa Indonesia yang mengangkap tentang sampling secara tuntas. Berbekal pengalaman penulis dalam melakukan berbagai penelitian, mereview proposal penelitian, melakukan *meta analysis* hasil-hasil penelitian, maupun membimbing mahasiswa program sarjana dan pascasarjana, penulis memberanikan diri menyusun buku ini. Buku ini hadir untuk mengisi ruang kosong referensi tentang sampling tersebut dengan menghadirkan kajian komprehensif namun praktis. Bab I buku ini membahas definisi populasi dan sampel, dilanjutkan Bab II yang membahas berbagai metode dalam menentukan jumlah (ukuran sampel). Bab III membicarakan

tentang teknik pengambilan sampel dari populasi yang tersedia. Bab IV membahas kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan peneliti terkait dengan pengambilan sampel. Pada Bab V dikemukakan rangkuman. Contoh penentuan sampel dikemukakan pada Bab VI dimaksudkan untuk memberi gambaran kongkrit penentuan sampel yang representatif.

Buku kecil ini merupakan petikan dari buku penulis Metodologi Penelitian Pendidikan (Deepublish, 2013) yang dipercaya dengan contoh-contoh kongkrit sehingga memudahkan para pembaca dalam memahami topik khusus tentang sampling. Penulisan buku ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa program sarjana maupun pascasarjana, para peneliti pemula maupun peneliti lain yang concern terhadap penelitian sosial, psycholog, maupun pendidikan. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 17 Maret 2013

Wagiran

## DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENGERTIAN POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN .....	1
A. Populasi Penelitian.....	2
B. Sampel Penelitian.....	3
BAB II MENENTUKAN JUMLAH (UKURAN) SAMPEL.....	5
BAB III TEKNIK SAMPLING.....	39
A. Probability Sampling.....	41
B. Non Probability Sampling.....	59
BAB IV KESALAHAN DALAM PENGAMBILAN SAMPEL.....	65
BABV RANGKUMAN.....	71
BAB VI CONTOH PENENTUAN SAMPEL.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	77
TENTANG PENULIS.....	81

## BAB I PENGERTIAN POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN

Salah satu fase penting dalam penelitian pada umumnya adalah fase penerapan metode berpikir induktif, yaitu mengadakan observasi untuk kemudian menyimpulkan sesuatu tentang populasi dari hasil observasi yang sifatnya terbatas tersebut. Medium inferensi ini adalah teknik sampling. Jelasnya peneliti membuat inferensi tentang karakteristik populasi berdasarkan informasi tentang karakteristik sampel (cuplikan) yang diobservasinya. Andalkan seorang peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap seluruh kasus dalam populasi tentulah dia dapat membuat kesimpulan yang presisi dan penuh keyakinan (deduksi sempurna). Akan tetapi dalam penelitian sering dijumpai banyak keterbatasan untuk melakukan hal itu, maka masalah teknik penentuan sampel dan cara pengambilannya menjadi topik penting untuk dikaji. Sebab inferensi yang sah hanya dapat dijamin apabila kita melakukan pengamatan terhadap sampel yang diambil secara seksama/representatif.

Permasalahan menjadi pelik, karena sangat sedikit buku teks yang membahas masalah sampling secara jelas dan tuntas. Yang lebih sering ditemui adalah petunjuk yang sifatnya umum dan kurang operasional serta kurang didasarkan pada karakteristik dan maksud penelitian yang akan dilakukan. Pertimbangan logistik (waktu, tenaga, biaya)

sering ditonjolkan sebagai alasan metodologik yang lebih penting yang harus dipertimbangkan dalam teknik penentuan dan pengambilan sampel.

#### A. Populasi Penelitian

Secara umum populasi diartikan sebagai kumpulan dari seluruh anggota atau elemen yang membentuk kelompok dengan karakteristik yang jelas, baik berupa orang, objek, kejadian atau bentuk elemen yang lain. Menurut Ary, dkk (1985: 138) "*population is all members of well defined class of people, events, or object*". Jadi populasi pada prinsipnya merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, karyawan, tanaman, masyarakat, hasil produksi dan sebagainya.

Populasi dapat dibedakan menjadi populasi target dan populasi akses. Populasi yang direncanakan dalam rencana penelitian disebut populasi target. Populasi target ini dapat berupa jumlah obyek yang berada pasti dalam suatu wilayah/tempat. Misalnya kita ingin meneliti pegawai Departemen Kehutanan di Propinsi Jawa Tengah. Dalam kenyataannya seringkali target populasi tersebut tidak dapat dipenuhi misalnya tidak dapat ditemui, sudah pensiun, pindah, tidak masuk kerja dan lainnya. Orang atau benda yang dapat ditemui ketika dalam penentuan jumlah populasi berdasarkan keadaan yang ada disebut populasi akses atau populasi yang dapat ditemui. Populasi target dengan populasi akses yang paling baik adalah sama, namun demikian 80 % ke atas dapat dikategorikan baik.

#### B. Sampel Penelitian

Penelitian tidak selalu dapat dilakukan pada populasi. Seringkali terjadi peneliti tidak dapat melakukan studi terhadap populasi. Mereka hanya mampu mengambil sebagian anggota populasi atau kelompok kecil yang ada. Data yang terkumpul dari populasi tersebut adalah data yang dianalisis. Hasil akhir penelitian yang didapatkan, kemudian digunakan untuk merefleksikan keadaan populasi. **Kelompok kecil yang diambil dari populasi untuk kemudian diamati/diteliti dinamakan sampel (cuplikan)**. Oleh karenanya jelas bahwa untuk dapat membuat kesimpulan tentang populasi yang menggunakan observasi tentang suatu sampel, syarat pokok yang perlu diperhatikan adalah sampel yang diambil harus representatif terhadap populasi.

Pengertian sampel yang representatif mengacu pada hal-hal berikut:

1. Jumlahnya atau besarnya (n) mencukupi kebutuhan
2. Teknik pengambilannya memperhatikan karakteristik populasi yang akan menjadi wilayah generalisasi
3. Sesuai dengan sifat penelitiannya (*exploratori, ex-post facto, eksperimen, action research, dll*)
4. Tingkat ketelitian (*error*), efisiensi, dan reliabilitas
5. Signifikansi praktis dan signifikansi statistik (Sukanto, 1995: 54)

Tampak bahwa masalah teknik penentuan sampel yang sering dipandang sederhana dan kurang mendapatkan perhatian serius oleh peneliti, sebenarnya menuntut pertimbangan yang kompleks dan mempunyai implikasi yang luas dalam pelaksanaan penelitian.